

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan peneliti terkait kesiapan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kesiapan guru sekolah dasar di SDN 2 Ampenan dan SDN 35 Mataram pada guru kelas I dan IV telah siap mengimplemetasikan kurikulum merdeka. Para guru telah memahami kurikulum merdeka walaupun belum sepenuhnya. Guru telah menyiapkan rencana pembelajaran dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka dengan baik serta telah melaksanakan asesmen sesuai dengan fungsinya.
2. Dalam pengimplementasian kurikulum merdeka ada dua kendala yang dihadapi guru diantaranya; (1) guru belum sepenuhnya memahami kurikulum merdeka. Solusi dari hambatan ini yakni guru dapat mengikuti pelatihan secara mandiri di platfoam merdeka mengajar kapanpun dan dimanapun guru berada. (2) Perbedaan kesiapan belajar dan pencapaian peserta didik membuat guru kesulitan dalam meksanakan proses pembelajaran. Solusi dari permasalahan ini adalah guru dapat mengajar sesuai dengan hasil asesmen diagnostik, kemudian untuk sebagian kecil peserta didik yang belum siap dapat diberikan pendampingan atau pelajaran tambahan setelah pembelajaran berakhir.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, ada beberapa saran dari penulis yakni:

### 1. Bagi Guru

Guru harus terus mengikuti pelatihan atau *workshop* agar dapat meningkatkan pemahaman terkait kurikulum merdeka guna memaksimalkan implementasi kurikulum merdeka di sekolah.

### 2. Bagi sekolah

Sekolah dapat membentuk komunitas belajar yang dapat meningkatkan kompetensi guru dan membangun budaya belajar bersama. Keberadaan komunitas belajar ini dapat memudahkan guru dalam mengembangkan pemahaman terkait implementasi kurikulum merdeka, karena dalam komunitas ini guru bisa berdiskusi, bertukar pikiran dan berkolaborasi dengan satu sama lain.

Selanjutnya, pada tahun pelajaran 2024/2025 sekolah dapat menerapkan kurikulum merdeka opsi mandiri berubah pada kelas II, III, V dan VI yang saat ini masih menggunakan kurikulum 2013 (K13).

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk melakukan penelitian terkait.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, S., & Hodsay, Z. (2020). *Profesi Kependidikan dan Keguruan*. Deepublish.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67–75.
- Ariesanti, D., Mudiono, A., & Arifin, S. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1896–1907.
- Buna'i. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. CV Jakad Media Publishing.
- Faqumala, D. A., & Pranoto, Y. K. S. (2020). *Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar*. PT Nasya Expanding Management.
- Fiantika, R. F., Wasil, M., Jumiyyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hadiansah, D. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Paradigma Pembelajaran Baru* (R. Veronika, Ed.; 1st ed.). Yrama Widya.
- Haifaturrahmah, H., Hidayatullah, R., Mariyati, Y., Mus, A. H., Bilal, A. I., & Muttaqien, Z. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Diorama Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 227–234.

- Hastuti, I. D. (2018). Pelatihan Pembuatan dan Implementasi Bahan Manipulatif dalam Pembelajaran Matematika Bagi Guru SD di Desa Pemenang Barat Kec. Pemenang Kab. Lombok Utara NTB. *Jurnal Pendidik Indonesia*, 1(2), 31–36.
- Hidayatullah, R., Muhardini, S., & Haifaturrahmah, H. (2018). Pembelajaran Inovatif Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Meta-Sintesis). *Prosiding Seminar Nasional Pendidik Dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, 486–494.
- Hikmah, N. (2022). *Kurikulum Merdeka Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Bait Qur'any Multimedia.
- Juditya, S. (2023). *Pendidikan Jasmani di Era Kurikulum Merdeka: Konsep dan Implementasi dari Sisi Model Pembelajaran*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Kemendikbudristek. (2022). *Serba-serbi Kurikulum Merdeka: kekhasan sekolah dasar*. Kemendikbudristek RI.
- Kurnia, T., & Novaliyosi, N. (2023). Analisis Kesiapan Guru Matematika dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SMA. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1811–1816.
- Kurniasih, I. (2023). *A-Z Implementasi Kurikulum Merdeka*. Kata Pena.
- Kusumawati, N., & Rulviana, V. (2017). *Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar*. CV AE Media Grafika.

- MARIYATI, Y. (2022). Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Berbasis Kontekstual pada Materi Pecahan Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 73–77.
- Mendikbudristek. (2022). *Merdeka Belajar Episode kelima belas: Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar*. Kemendikbudristek RI.
- Milandari, B. D., Waluyan, R. M., Mus, A. H., Nurmiwati, N., & Haifaturrahmah, H. (2019). PELATIHAN PENYUSUNAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA GURU BAHASA INDONESIA DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 LABUAPI. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 2(2), 85–92.
- Muhardini, S., Sudarwo, S., Anam, K., Bilal, A. I., Mayasari, D., Haifaturrahmah, H., Winata, A., Haeruni, H., Husnah, A., & Pratiwi, N. M. S. (2023). PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI GUGUS 5 KOTA MATARAM. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 839–843.
- Muhdar, S., Nurmiwati, N., & Mus, A. H. (2020). Warewolf Game: Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Mengoptimalkan Pendidikan Karakter di PKBM Pandawa. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(1), 48–54.
- Mulyasa. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi* (B. S. Fatmawati, Ed.; 1st ed.). Bumi Aksara.

- Nisak, A., & Yuliasuti, R. (2022). Profil Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Palang. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, 4(2).
- Nizaar, M. (2018). Metode Belajar Demonstrasi Dan Eksperimen Dalam Matapelajaran Sains SEKOLAH DASAR (SD). *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 6(2), 28–32.
- Pusat Data dan Analisis Tempo. (2022). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan di Sekolah Masa Pandemi*. TEMPO Publishing.
- Rahmadi. (2023). *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*. CV Azka Pustaka.
- Rahman, N., Maemunah, M., Haifaturrahmah, H., Fujiaturrahmah, S., & Sari, N. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Bagi Guru SMP. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(3), 621–630.
- Runtu, P. S., & Kalalo, R. R. (2021). *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. PT Nasya Expanding Management.
- Rusdiana, H. A., & Nasihudin. (2019). *Kesiapan manajemen akreditasi institusi perguruan tinggi*. Pusat Penelitian dan Penerbitan.
- Saleh, S. (2017). *Analisis data kualitatif*. Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Sanjaya, W. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Prenadamedia Group.

- Sari, N., Haifaturrahmah, H., & Mariyati, Y. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1273–1282.
- Sarinah. (2015). *Pengantar Kurikulum* (1st ed.). Deepublish.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soekamto, H., & Handoyo, B. (2022). *Perencanaan Pembelajaran Geografi*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, M. S. (2023). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. CV. Jakad Media Publishing.
- Sutisna, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*. UNJ Press.
- Sya'bani, M. A. Y. (2018). *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Caremedia Communication.
- Syamsuri, A. S. (2021). *Pendidikan Guru dan Pembelajaran*. Nas Media Pustaka.
- Syarifudin. (2023). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, Studi Kasus 5 Madrasah Ibtidaiyah (Min & Mis) Manggarai Barat . *Jurnal Edunet*, 1.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi*. PT Bumi Aksara.

Wahyumiani, N. (2023). *Pengantar Kependidikan*. CV Bintang Semesta Media.





## Lampiran 1: Surat Penelitian Dari Fakultas



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 574/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/X/2023  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Izin Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 35 Mataram**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Lita Lestariningsi  
NIM : 2020A1H110  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

**Tempat Penelitian : SDN 35 Mataram**

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 23 Oktober 2023

**Dekan,**  
  
**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.**  
**NIDN 0821078501**

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

E-mail : [fkp@ummat.ac.id](mailto:fkp@ummat.ac.id) Website : <http://fkp.ummat.ac.id>  
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 576/II.3.AU/FKIP-UMMAT/F/X/2023  
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Izin Penelitian

**Kepada**  
**Yth. Kepala SDN 2 Ampenan**  
**di**  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Lita Lestariningsi  
NIM : 2020A1H110  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul : Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka  
Tempat Penelitian : SDN 2 Ampenan

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Billahitaufik Walhidayah*  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mataram, 23 Oktober 2023

Dekan,

**Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.**  
**NIDN 0821078501**

Tembusan:

1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

## Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 35 MATARAM**  
Akreditasi B Keputusan Nomor: 1445/BAN-SM/SK/2019 Tanggal 12 Desember 2019  
Jl. Lembang No. 05 Lingkungan Taman Indah Mataram Email: sdn35ntr2021@gmail.com



### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN Nomor : 421.2/137/SDN35MTR/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 35 Mataram menerangkan bahwa :

Nama : Lita Lestariningsi  
NIM : 2020A1H110  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Mataram

Mahasiswa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 35 Mataram dengan judul "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka" pada Senin, 30 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, semoga dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mataram, 30 Oktober 2023  
Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 35 Mataram



Hj. Fauziah, S.Pd  
19700911 199803 2 004



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 2 AMPENAN**  
*Jln. Sultan Kaharudin Karang Pule, Sekarbela Kota Mataram, Kode Pos: 83116*  
*Website : [www.sdn2ampenan.sch.id](http://www.sdn2ampenan.sch.id), E-mail : [sdn2ampenan@gmail.com](mailto:sdn2ampenan@gmail.com)*

Mataram, 27 Oktober 2023

Nomor : 421.2/043/SDN.2.AMP/X/2023  
 Lamp. : -  
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Mataram  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Menanggapi surat Saudara Nomor 576/II.3.AU/FKIP/UMMAT/F/X/2023 tanggal 23 Oktober 2023 perihal "Izin Penelitian" pada mahasiswa:

Nama : LITA LESTARININGSI  
 NIM : 2020A1H110  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul : Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan langsung dengan Guru Kelas I dan/atau Guru Kelas IV SD Negeri 2 Ampenan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



### Lampiran 3: Validitas Instrumen Penelitian

#### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

##### A. Identitas validator

Nama : Inang Irma Rezkillah, M.Pd.

NIDN : 0804119601

##### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SDN 35 Mataram" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor dengan cara memberikan tanda checklish (√) pada kolom yang telah disediakan.

Sangat sesuai : 4

Sesuai : 3

Tidak sesuai : 2

Sangat tidak sesuai : 1

2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian komentar dan saran pada lembar yang telah disediakan.

##### C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			✓	
2.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan indikator			✓	
3.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami oleh guru			✓	
4.	Pertanyaan wawancara layak digunakan untuk menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka.			✓	
5.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
6.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓	
Jumlah skor		18			

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan Secara Umum**

Setelah mengisi tabel penilaian mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Skor	Nilai	Keterangan
1-12	Tidak Valid	Belum dapat digunakan
13-24	Valid	Dapat digunakan dengan revisi

- a. Valid (dapat digunakan dengan revisi)
- b. Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Mataram, 4 September 2023

Validator



Inang Irma Rezkillah, M.Pd.  
NIDN.0804119601

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA GURU

### A. Identitas validator

Nama : Inang Irma Rezkillah, M.Pd.

NIDN : 0804119601

### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SDN 35 Mataram" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor dengan cara memberikan tanda checklish (√) pada kolom yang telah disediakan.
  - Sangat sesuai : 4
  - Sesuai : 3
  - Tidak sesuai : 2
  - Sangat tidak sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian komentar dan saran pada lembar yang telah disediakan.

### C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			√	
2.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan indikator			√	
3.	Pertanyaan wawancara mudah dipahami oleh guru			√	
4.	Pertanyaan wawancara layak digunakan untuk menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka.			√	
5.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			√	
6.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			√	
Jumlah skor		18			

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan Secara Umum**

Setelah mengisi tabel penilaian mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Skor	Nilai	Keterangan
1-12	Tidak Valid	Belum dapat digunakan
13-24	Valid	Dapat digunakan dengan revisi

- a. Valid (dapat digunakan dengan revisi)
- b. Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Mataram, 4 September 2023

Validator



Inang Irma Rezkillah, M.Pd.  
NIDN.0804119601

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI

### A. Identitas validator

Nama : Inang Irma Rezkillah, M.Pd.

NIDN : 0804119601

### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SDN 35 Mataram" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberikan tanda checklish (√) pada kolom yang telah disediakan.
  - Sangat sesuai : 4
  - Sesuai : 3
  - Tidak sesuai : 2
  - Sangat tidak sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan.

### C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian aspek yang diamati dengan tujuan obsevasi.			✓	
2.	Kesesuaian aspek yang diamati dengan indicator.			✓	
3.	Indikator dalam pedoman observasi dapat digunakan untuk mengukur kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.			✓	
4.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda.			✓	
5.	Format pedoman observasi mempermudah peneliti dalam mencatat hasil pengamatan.			✓	
Jumlah skor		15			

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan Secara Umum**

Setelah mengisi tabel penilaian mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Skor	Nilai	Keterangan
1-10	Tidak Valid	Belum dapat digunakan
11-20	Valid	Dapat digunakan dengan revisi

- a. Valid (dapat digunakan dengan revisi)
- b. Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Mataram, 4 September 2023

Validator



Inang Irma Rezkillah, M.Pd.  
NIDN.0804119601

## LEMBAR VALIDASI PEDOMAN ANGKET

### A. Identitas validator

Nama : Inang Irma Rezkillah, M.Pd.

NIDN : 0804119601

### B. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SDN 35 Mataram" dengan petunjuk penilaian sebagai berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor dengan cara memberikan tanda checklish (√) pada kolom yang telah disediakan.  
 Sangat sesuai : 4  
 Sesuai : 3  
 Tidak sesuai : 2  
 Sangat tidak sesuai : 1
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Bapak/Ibu memberikan butir revisi pada bagian komentar dan saran pada lembar yang telah disediakan.

### C. Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan petunjuk cara mengisi angket guru			✓	
2.	Pertanyaan/pernyataan dalam angket mudah dipahami			✓	
3.	Pertanyaan/pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator			✓	
4.	Pertanyaan/pernyataan dalam angket layak digunakan untuk menganalisis kesiapan guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka.			✓	
5.	Bahasa yang digunakan tidak mengandung makna ganda			✓	
6.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas			~	

7.	Butir pertanyaan/ Pernyataan pada angket menggunakan ejaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.			✓	
Jumlah skor		21			

**D. Komentar dan Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**E. Kesimpulan Secara Umum**

Setelah mengisi tabel penilaian mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Skor	Nilai	keterangan
1-14	Tidak Valid	Belum dapat digunakan
15-28	Valid	Dapat digunakan dengan revisi

- a. Valid (dapat digunakan dengan revisi)
- b. Tidak Valid (belum dapat digunakan)

Mataram, 4 September 2023

Validator



Inang Irma Rezkillah, M.Pd.  
NIDN.0804119601

#### Lampiran 4: Lembar Wawancara Kepala Sekolah

##### HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 2 AMPENAN

Nama : Didik Martedi, S.Pd.

Sekolah : SDN 2 Ampenan

Hari/tanggal : Jumat, 27 Oktober 2023

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait pergantian kurikulum dari K13 menjadi kurikulum merdeka?

Kepala Sekolah : Bagus

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka

Kepala Sekolah : Sering

Peneliti : Apa saja yang Bapak/Ibu persiapkan dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Kepala Sekolah : Yang pertama untuk sekolah pasti kurikulumnya. Nah ini yang mengatur semua aktivitas Bapak/Ibu guru. Dalam kurikulum ada tujuan dan sudah ditandatangani oleh kepala dinas. Karena kita masih menggunakan dua kurikulum otomatis kurikulum ini ada dua namun dijadikan satu buku, ada yang menjelaskan tentang K13 dan ada yang menjelaskan tentang kurikulum merdeka. kedua, sekolah ini tahun pertama diterapkan kurikulum merdeka oleh karena itu kami mengikuti arahan dari kementerian untuk belajar terlebih dahulu. Belajar bagaimana melaksanakannya, belajar mencari CP. Kemudian dari CP menjadi ATP habis itu dari ATP jadi modulnya. Untuk saat ini kami masih belajar. Jadi untuk

modul ajar dan modul P5 kami adaptasi dari modul yang disediakan pemerintah.

Peneliti : Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam memfasilitasi guru untuk memahami kurikulum merdeka?

: Pertama, membuat *workshop* kerja sama dengan K3 Sekarbele. Alhamdulillah sudah berjalan dan berhasil. Kedua, saya membuat web sekolah yang didalamnya ada modul ajar. Jadi teman-teman guru kelas I dan kelas IV dapat mengakses modul ajar tersebut. Hanya saja itu contoh dari kementerian pendidikan yang kami ambil dari *link* yang diberikan kemudian kami adaptasi. Ketiga, saya meminta teman-teman guru membuka PMM (Platform Merdeka Mengajar) karena disitu lengkap informasi tentang kurikulum merdeka. kami mencoba membuka pelatihan mandiri judulnya kurikulum merdeka, teman-teman dapat melihat video dan membaca disitu. Jadi itu beberapa cara yang dilakukan, minimal teman-teman dapat melihat, saya belum terlalu tekankan karena kita masih belajar. Insya Allah tahun depan berlaku disemua kelas.

Peneliti : Mengapa Bapak/Ibu memilih opsi mandiri berubah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?

Kepala Sekolah : Menurut saya kalau menerapkan mandiri belajar itu sia-sia, karena kalau mandiri belajar kurikulumnya tetap K13 tetapi cara belajarnya saja yang menggunakan kurikulum merdeka. Jadi sekalian saja terjun. Sekalipun ada kesalahan atau kekurangan dapat kita perbaiki tahun depan mumpung belum diberlakukan secara nasional. Jadi kita belajar dulu.

## HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 35 MATARAM

Nama : Hj Fauziah, S.Pd.

Sekolah : SDN 35 Mataram

Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2023

Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak/Ibu terkait peregantian kurikulum dari K13 menjadi kurikulum merdeka?

Kepala Sekolah : Dulu kurikulum 2013, kemudian ada kurikulum darurat. Di sekolah ini sedang diterapkan dua kurikulum, yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. kurikulum 2013 untuk kelas II, III, V dan VI sedangkan kurikulum merdeka untuk kelas I dan IV. Jadi untuk kelas I dan IV sudah menjalani fase-fase kurikulum merdeka. Sekarang sudah mulai masa penyesuaian. Kalau dulu baru-baru selesai pandemi anak-anak yang hadir tidak begitu banyak. Kemudian sekarang alhamdulillah sudah aktif. Bahkan kita bisa menerapkan kurikulum merdeka. Sepertinya kurikulum ini banyak berpusat pada siswa.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka?

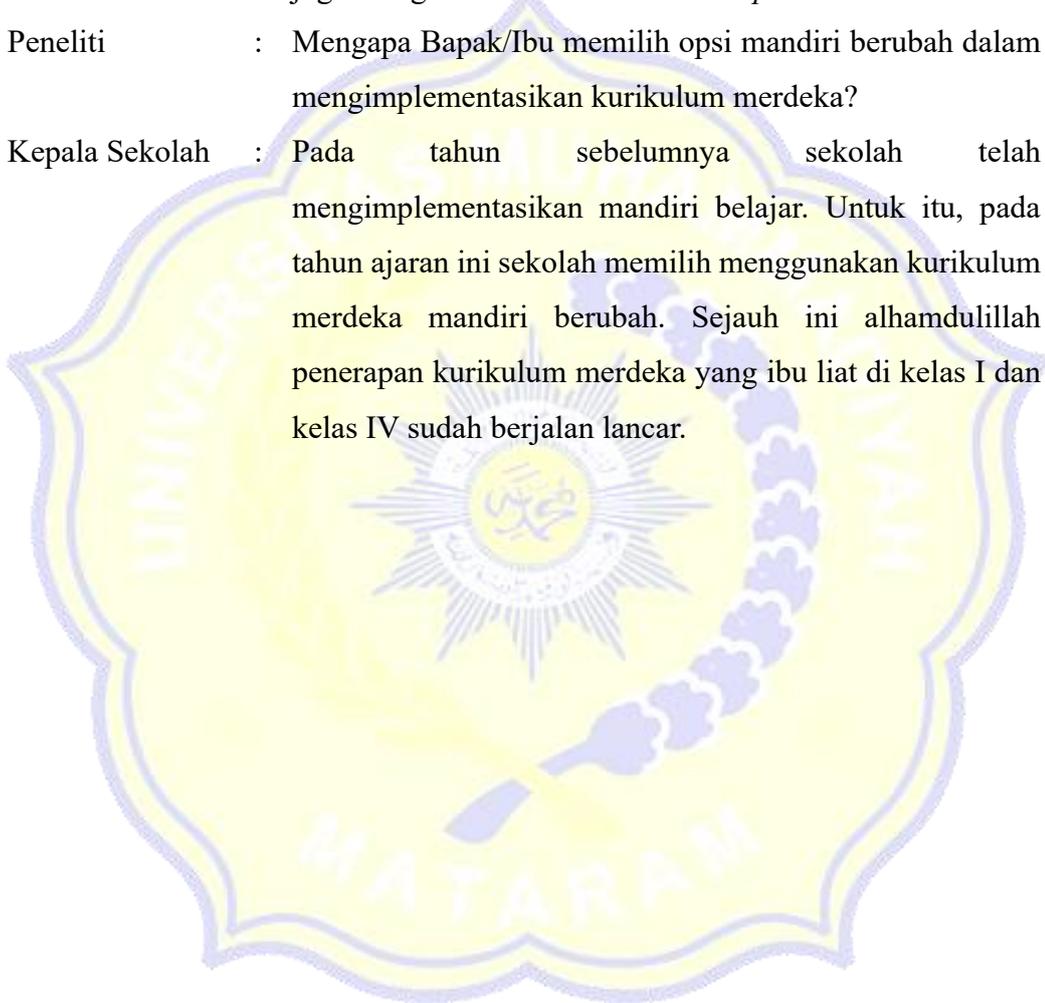
Kepala Sekolah : Pernah, Ibu pernah mengikuti pelatihan di Dinas Pendidikan. Kemudian, di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) dan ada juga kegiatan di gugus.

Peneliti : Apa saja yang Bapak/Ibu persiapkan dalam menerapkan kurikulum merdeka?

Kepala Sekolah : Yang dipersiapkan adalah pengetahuan tentang kurikulum merdeka. kemudian menyiapkan administrasinya.

Peneliti : Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam memfasilitasi guru untuk memahami kurikulum merdeka?

- Kepala Sekolah : Ibu meminta kepada Bapak/Ibu guru untuk tetap menggunakan aplikasi Platfoam Merdeka Mengajar (PMM), karena dalam aplikasi tersebut sudah lengkap apa itu kurikulum merdeka, bagaimana pelaksanaannya, bagaimana merencanakan pembelakaran yang beremakna dan bagaimana administrasinya. Selain itu, Bapak/Ibu guru juga mengikuti bimtek dan *workshop*.
- Peneliti : Mengapa Bapak/Ibu memilih opsi mandiri berubah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?
- Kepala Sekolah : Pada tahun sebelumnya sekolah telah mengimplementasikan mandiri belajar. Untuk itu, pada tahun ajaran ini sekolah memilih menggunakan kurikulum merdeka mandiri berubah. Sejauh ini alhamdulillah penerapan kurikulum merdeka yang ibu liat di kelas I dan kelas IV sudah berjalan lancar.



## Lampiran 5: Lembar Wawancara Guru

### HASIL WAWANCARA GURU SDN 2 AMPENAN

Nama : Fikratur Khaer, S.Pd.

Kelas yang diampu : I

Sekolah : SDN 2 Ampenan

Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2023

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka?

Guru : Pernah, saya pernah mengikuti pelatihan terkait implementasi kurikulum merdeka di LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) sebanyak dua kali. Selain itu, saya juga mengikuti pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru) terkait implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan pergugus. Satu gugus terdiri dari lima sekolah. Saya mengikuti pelatihan ini empat sampai lima.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu dapat memahami struktur kurikulum merdeka?

Guru : Belum sepenuhnya karena kurikulum ini masih baru, saya belum sepenuhnya memahami kurikulum ini. Jadi saya masih belajar dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan *workshop*.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi perbedaan mencolok antara struktur K13 dengan struktur kurikulum merdeka?

Guru : Kurikulum merdeka guru menyampaikan materi dengan kehendaknya berdasarkan materi pelajaran yang disesuaikan dengan karakter, kemampuan, lingkungan sekolah. Sedangkan K13 itu guru menyampaikan materi yang sudah dibungkus dalam tema-tema.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mencari tahu kesiapan belajar dan pencapaian peserta didik sebelumnya?

- Guru : Iya, saya mencari tahu kesiapan belajar peserta didik dengan melakukan diskusi di kelas. Saya juga mencari tahu pencapaian peserta didik dengan melakukan tes awal seperti bagaimana mereka mengenal huruf, angka dan membaca.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah?
- Guru : Iya, banyak sekali contoh modul ajar yang diberikan oleh kementerian saya menggunakan modul ajar tersebut.
- Peneliti : Apa saja hambatan/kesulitan yang Bapak/Ibu alami dalam menyiapkan rencana pembelajaran?
- Guru : Kalau dalam menyiapkan rencana pembelajaran tidak ada karena dalam kurikulum ini guru lebih leluasa merencanakan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, kita masih mandiri berubah, jadi modul ajar itu sudah ada. kita hanya memodifikasi saja.
- Peneliti : Apa yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan proses pembelajaran?
- Guru : Perangkat ajar, modul ajar, media, metode dan strategi yang menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran?
- Guru : Iya, diskusi kelompok, permainan. Yang lebih banyak di kelas itu permainan karena mereka sangat bersemangat dan menjadi mudah paham.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu agar dapat mengajar secara aktif dan kreatif?
- Guru : Saya mencari referensi di youtube, mengikuti pelatihan dan diskusi sesama teman guru.
- Peneliti : Apa saja hambatan/ kesulitan yang Bapak/Ibu alami dalam proses pembelajaran?

- Guru : Saat mengajar itu kita agak kesulitan karena anak yang beda kesiapan dan kemampuan. Kemampuan disini maksudnya pencapaian belajar anak itu tidak sama.
- Peneliti : Apa saja yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan asesmen?
- Guru : Pertama, lembar penilaian berupa hasil pengamatan terhadap peserta didik. Kedua, lembar tes lisan dan tes tulis.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan asesmen awal (asesmen diagnostik) dalam pembelajaran di kelas?
- Guru : Di kelas I kita laksanakan dengan wawancara dan tes awal kemampuan seperti mengenal huruf, angka dan membaca.
- Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan setelah mengetahui hasil asesmen awal?
- Guru : Guru merencanakan dan membuat perangkat ajar dan juga memilih perangkat ajar yang paling sesuai dengan hasil asesmen pengetahuan awal peserta didik.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tidak lanjut pembelajaran?
- Guru : Tentu, karena hasil asesmen menjadi tolak ukur suatu pembelajaran sudah tercapai atau belum.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki hambatan dalam merancang dan menyiapkan asesmen?
- Guru : Tidak ada hambatan, karena dalam kurikulum merdeka guru diberikan keleluasaan untuk mengajar dan menilai anak.

## HASIL WAWANCARA GURU SDN 2 AMPENAN

Nama : Cici Yulia Harjianti, S.Pd.

Kelas yang diampuh : IV

Sekolah : SDN 2 Ampenan

Hari/tanggal : jumat, 27 Oktober 2023

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka?

Guru : Pernah, saya pernah beberapa kali mengikuti pelatihan tentang kurikulum merdeka di KKG (Kelompok Kerja Guru). Selain itu, ada peletihan di luar seperti di LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan).

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu dapat memahami struktur kurikulum merdeka?

Guru : Saya belum sepenuhnya paham dengan kurikulum ini karena saat pelatihan itu hanya teori saja, untuk prakteknya saya masih kurang. Kurikulum ini juga masih baru diterapkan, jadi saya masih tahap belajar.

Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi perbedaan mencolok antara struktur K13 dengan struktur kurikulum merdeka?

Guru : Perbedaan mencolok itu dari segi tema dan mata pelajaran. Kalau K13 menggunakan pendekatan tematik yang mengaitkan beberapa materi pelajaran menjadi satu kesatuan kemudian dibungkus dalam bentuk tema sedangkan kurikulum merdeka pengorganisasian mata pelajaran berbasis mata pelajaran.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mencari tahu kesiapan dan pencapaian belajar peserta didik?

Guru : Ya, biasanya saya menggunakan dialog dan diskusi.

Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah?

- Guru : Iya, namun ada beberapa yang dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik.
- Peneliti : Apa saja hambatan/kesulitan yang Bapak/Ibu alami dalam menyiapkan rencana pembelajaran?
- Guru : Hambatannya sih pemahaman tentang kurikulum merdeka masih belum cukup.
- Peneliti : Apa yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan proses pembelajaran?
- Guru : Modul ajar, buku dan media.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran?
- Guru : Iya, biasanya saya menggunakan metode games seperti bermain peran dan praktek.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu agar dapat mengajar secara aktif dan kreatif?
- Guru : Saya lebih bermain dengan media dan teknik pembelajaran untuk merangsang minat belajar siswa yang tipikal cara belajarnya berbeda-beda seperti audiovisual, audiotori dan berbasis proyek.
- Peneliti : Apa saja hambatan atau kesulitan yang Bapak/Ibu alami saat proses pembelajaran?
- Guru : Karena ini kurikulum baru, jadi tentu kita menyesuaikan ya. Kita perlu beradaptasi saja.
- Peneliti : Apa saja yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam melaksanakan asesmen?
- Guru : Penyusunan beberapa pertanyaan, terutama pertanyaan yang berkaitan dengan minat, bakat, kesukaan, dan internal anak.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan asesmen awal (asesmen diagnostik) dalam pembelajaran di kelas?
- Guru : Alhamdulillah berjalan lancar sukses dan luar biasa dengan melakukan diskusi bersama peserta didik.

- Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan setelah mengetahui hasil dari asesmen awal?
- Guru : Mengelompokkan anak sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga lebih mengenal internal anak itu seperti apa, cita-citanya dan hobby dan kesukaannya seperti apa.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran?
- Guru : Sangat menentukan untuk spesifikasi mata pelajaran dan ekstrakurikuler yang mendukung bakat yang dimiliki.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki hambatan dalam merancang dan menyiapkan asesmen?
- Guru : Tidak ada.



### HASIL WAWANCARA GURU SDN 35 MATARAM

- Nama : Marlina Deti Kurnia, S.Pd.
- Kelas yang diampuh : I
- Sekolah : SDN 35 Mataram
- Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2023
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka?
- Guru : Pernah, di SDN 41 Mataram. Selain itu, di SMPN 13 Mataram. Kemudian dihalaman PMM (Platform Merdeka Mengajar).
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu dapat memahami struktur kurikulum merdeka?
- Guru : Memahami secara utuh sih tidak. Kurikulum merdeka ini kan masih baru, kalau dipersentasekan saya memahami kurikulum merdeka ini 70% lah.
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi perbedaan mencolok antara struktur k13 dengan struktur kurikulum merdeka?
- Guru : Kalau K13 dia sifatnya anak-anak ikut berperan aktif, namun di kurikulum merdeka anak-anak dibebaskan dalam artian tidak harus anak-anak itu pintar diseluruh mata pelajaran. Contohnya apabila dia di fase A di kelas I, dia tidak bisa menyelesaikan matematika maka mata pelajaran tersebut dapat di kelas II yang satu fase. Jadi kalau tidak tuntas di kelas I nisa dilanjutkan di kelas II, karena kelas I dan kelas II berada pada fase yang sama yakni fase A.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mencari kesiapan belajar dan pencapaian belajar peserta didik sebelumnya?
- Guru : Kesiapan belajar saya liat dari latar belakang anak-anak. Banyak anak-anak yang hanya datang ke sekolah saja.

- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan modul yang disediakan pemerintah?
- Guru : Modul yang dari pemerintah hanya sebagai acuan kami saja. Kalau modul ajar itu kami buat sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah kami. Kalau modul ajar dari pemerintah hanya sebagai pedoman saja, tidak keluar dari modul ajar yang ada di pemerintah.
- Peneliti : Apa saja Hamabatan atau kesulitan yang Bapak/Ibu alami dalam menyiapkan rencana pembelajaran?
- Guru : Hambatan atau kesulitan saya rasa tidak ada.
- Peneliti : Apa yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan proses pembelajaran?
- Guru : Modul ajar, modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), perangkat pembelajaran seperti kalender, hasil analisis data hari efektif, absen, daftar nilai, ATP, TP, dan CP (Alur Tujuan Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Capaian Pembelajaran).
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran?
- Guru : Bervariasi terkadang anak-anak belajr dengan sesuatu yang ada di lingkungan dan juga dengan nyanyian.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu agar dapat mengajar secara aktif dan kreatif?
- Guru : Melibatkan anak-anak, kalau sudah anak-anak dilibatkan kelas akan hidup.
- Peneliti : Apa saja hambatan atau kesulitan yang Bapak/Ibu alami saat proses pembelajaran?
- Guru : Kesulitan tidak ada, hanya saja ini kan kurikulum baru perlu penyesuaian aja. Jadi sebelum saya masuk kelas saya kaji terlebih dahulu sehingga apa yang saya sampaikan sesuai dengan modul ajar.

- Peneliti : Apa saja yang perlu Bapak/Ibu siapakan dalam melaksanakan asesmen?
- Guru : Buku penilaian, kalender agar kita tahu kapan penilaian. Kemudian alat atau instrument yang kita gunakan untuk asesmen.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan asesmen awal (asesmen diagnostik) dalam pembelajaran di kelas?
- Guru : Tanya jawab, bisa tentang pelajaran kemarin. Kemudian berdiskusi tentang cerita, nanti dari situ akan dibuatkan pertanyaan.
- Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan setelah mengetahui hasil dari asesmen awal?
- Guru : Setelah dilakukannya asesmen, sekiranya dia kurang maka kita perlu tindak lanjut berdasarkan kekurangan anak ini.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran?
- Guru : Iya
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki hambatan dalam merancang dan menyiapkan asesmen?
- Guru : Kalau asesmen itu sudah ada di PMM (Platfoam Merdeka Mengajar) jadi disini kami hanya membuat sendiri tapi beracuan dengan asesmen yang ada di PMM (Platfoam Merdeka Mengajar).

### HASIL WAWANCARA GURU SDN 35 MATARAM

- Nama : Kadek Ayu Budiawati, S.Pd.
- Kelas yang diampuh : IV
- Sekolah : SDN 35 Mataram
- Hari/tanggal : Senin, 30 Oktober 2023
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan tentang implementasi kurikulum merdeka?
- Guru : Pernah. Ibu pernah mengikuti pelatihan di gugus, di PMM (Platform Merdeka Mengajar) dan *workshop*.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu dapat memahami struktur kurikulum merdeka?
- Guru : Saya sudah memahami, namun saya masih tetap belajar juga untuk lebih memahami lagi pengimplementasian kurikulum merdeka ini.
- Peneliti : Menurut Bapak/Ibu apa yang menjadi perbedaan mencolok antara struktur K13 dengan struktur kurikulum merdeka?
- Guru : Struktur K13 itu pemetaan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar). Setelah itu ke indikator dan tujuan pembelajaran. Sedangkan kurikulum merdeka tidak menggunakan KI dan KD (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar). Lebih enaknya menggunakan kurikulum merdeka, kita sudah dapat capaian pembelajaran dari dinas. Jadi guru mengajar acuannya di capaian pembelajaran tidak lagi menggunakan KI dan KD. Kalau menggunakan KI dan KD peserta didik harus tuntas perKDnya.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu mencari tahu kesiapan belajar dan pencapaian belajar peserta didik sebelumnya?
- Guru : Untuk pencapaian belajar itu Ibu bertanya ke guru yang lain, misalnya Ibu kan sekarang di kelas IV dulunya siswa kelas IV

ini di kelas III. Jadi ibu bertanya ke guru kelas III bagaimana belajarnya anak ini saat di kelas III. Kemudian, *backgroundnya* dalam artian latar belakang anak di rumah itu bagaimana karena itu juga berpengaruh.

- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah?
- Guru : Iya, tapi dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Peneliti : Apa saja hambatan atau kesulitan yang Bapak/Ibu alami dalam menyiapkan rencana pembelajaran?
- Guru : Hambatan atau kesulitan saya rasa tidak ada, karena banyak rencana pembelajaran yang dapat kita jadikan referensi.
- Peneliti : Apakah yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan proses pembelajaran?
- Guru : Pertama yang paling penting materi yang sesuai dengan capaian pembelajarannya. Kedua, media pembelajaran yang sesuai dengan capaian. Ketiga, alat-alat seperti LKPD dan lembar observasi awal.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran?
- Guru : Iya, kadang-kadang hanya ceramah saja, kadang-kadang diskusi, kadang-kadang berkelompok, kadang praktek tergantung materi dan kemauan anak-anak itu seperti apa.
- Peneliti : Bagaimana cara Bapak/Ibu agar dapat mengajar secara aktif dan kreatif?
- Guru : Tetap berpacu pada PMM (Platform Merdeka Mengajar) sehingga kita banyak belajar dengan cara melihat seseorang mengajar menggunakan kurikulum merdeka itu seperti apa dan menonton video pembelajaran.
- Peneliti : Apa saja hambatan atau kesulitan yang Bapak/Ibu alami saat proses pembelajaran?

- Guru : Pencapaian anak yang berbeda disitu juga kita masih kesulitan. Kurikulum merdeka ini kan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik anak. Jadi kalau pencapaiannya berbeda kita agak kesulitan aja pada prosesnya. Selain itu, kita juga masih menyesuaikan diri ya, karena ini baru diterapkan yang mandiri berubah.
- Peneliti : Apa saja yang perlu Bapak/Ibu siapkan dalam melakukan asesmen?
- Guru : Pertama, tujuan pembelajaran yang mau diasemen apa dan dari materi apa. Kedua, indikator yang mau diasemen itu apa dulu, kesiapan belajar, karakter anak atau apa.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan asesmen awal (asesmen diagnostik) dalam pembelajaran di kelas?
- Guru : Asesmen diagnostik itu gunakan tanya jawab.
- Peneliti : Apa yang Bapak/Ibu lakukan setelah mengetahui hasil dari asesmen awal?
- Guru : Asesmen awal digunakan untuk evaluasi di pembelajaran berikutnya. Misalnya anak-anak ini begitu datang ke sekolah kemarin tidak belajar maka ini yang diperbaiki pada proses pembelajaran berikutnya.
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran?
- Guru : Iya
- Peneliti : Apakah Bapak/Ibu memiliki hambatan dalam merancang dan menyiapkan asesmen?
- Guru : Tidak ada.

## Lampiran 6: Lembar Observasi Guru

### HASIL OBSERVASI ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA

Nama : Fikratur Khaer, S.Pd.

Kelas yang diampuh : I

Sekolah : SDN 2 Ampenan

Hari/tanggal : Kamis, 26 Oktober 2023

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ketersediaan			Catatan
			Ada		Tidak ada	
			Baik	Kurang		
1.	Rencana pembelajaran	1. Ketersediaan modul ajar (MA)	√			Guru telah menyiapkan modul ajar. komponen-komponen dalam modul ajar yang digunakan guru telah memenuhi komponen minimal yang harus dipenuhi dalam modul ajar.
		2. Ketersediaan modul proyek penguatan	√			Terdapat modul P5, untuk kelas I di SDN 2 Ampenan

		profil pelajar pancasila.				memilih tema kearifan lokal.
		3. Ketersediaan media pembelajaran	√			Media pembelajaran di kelas I menggunakan audiovisual dengan menayangkan video animasi hak dan kewajiban.
2.	Proses Pembelajaran	1. Guru mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.	√			Guru mencari tahu kesiapan belajar peserta didik dengan meminta peserta didik merapikan pakaian dan tempat duduk serta mengecek kehadiran. Dalam mencari tahu kesiapan belajar guru menggunakan dialog terkait aturan membersihkan kelas.

		2. Guru dapat menciptakan kelas yang menyenangkan.	√			Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran.
		3. Guru berfokus pada materi yang esensial.	√			Dibuktikan dengan materi yang berfokus pada materi yang sedikit sehingga peserta didik dapat mendalami konsep.
		4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	√			Guru menggunakan metode yang sesuai kebutuhan peserta didik, dibuktikan dengan keantusiasan peserta didik mengikuti pembelajaran.
		5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik	√			Siswa bertanya terkait tugas yang diberikan oleh guru.

		mengajukan pertanyaan				
		6. Guru mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata.	√			Guru mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata. Dibuktikan dengan praktek salah satu kewajiban di sekolah yakni membersihkan ruang kelas yang didampingi oleh guru.
		7. Melakukan refleksi pembelajaran		√		Guru memberikan penguatan materi tapi tidak menanyakan bagaimana perasaan dan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran hari ini.
3.	Penilaian/ asesmen	1. Guru melakukan asesmen awal pembelajaran	√			Dialog dengan peserta didik terkait aturan membersihkan sekolah.

		(asesmen diagnostik).				
		2. Guru melakukan asesmen pada saat pembelajaran berlangsung (asesmen formatif).	√			Mengerjakan tugas yang diberikan guru terkait kewajiban di sekolah dan di rumah.
		3. Guru melakukan asesmen pada akhir pembelajaran (asesmen sumatif).	√			Asesmen sumatif dilakukan pada akhir lingkup materi dengan tes tulis berupa pilihan ganda.

**HASIL OBSERVASI**  
**ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM**  
**MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA**

Nama : Cici Yulia Harjianti, S.Pd.

Kelas yang diampuh : IV

Sekolah : SDN 2 Ampenan

Hari/tanggal : Jumat, 27 Oktober 2023

No	Indikator	Aspek yang diamati	ketersediaan			Catatan
			Ada		Tidak ada	
			Baik	kurang		
1.	Rencana pembelajaran	1. Ketersediaan modul ajar (MA).	√			Ketersediaan modul ajar dibuktikan dengan adanya modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 2 Ampenan. Komponen-komponen dalam modul ajar yang digunakan telah memenuhi komponen minimal yang harus dipenuhi dalam modul ajar.

		2. Ketersediaan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila.	√			Terdapat modul P5. Untuk kelas IV di SDN 2 Ampenan memilih tema kearifan lokal.
		3. Ketersediaan media pembelajaran		√		Hanya ada buku pelajaran.
2.	Proses pembelajaran	1. Guru mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.	√			Guru hanya mencari tahu kesiapan peserta didik dengan menggunakan dialog.
		2. Guru dapat menciptakan kelas yang menyenangkan		√		Peserta didik biasa saja saat belajar.
		3. Guru berfokus pada materi yang esensial.	√			Iya, materi pembelajaran yang disampaikan tidak terlalu meluas namun fokus pada tujuan pembelajaran.
		4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	√			Iya, siswa berdiskusi dan berlatih tentang gagasan pokok dengan teman

		dengan kebutuhan peserta didik.				secara berpasangan.
		5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.	√			Iya, siswa bertanya kepada guru.
		6. Guru mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, lingkungan dan budaya yang menarik minat peserta didik.		√		Guru berfokus pada materi pembelajaran yang ada di buku.
		7. Melakukan refleksi pembelajaran.			√	Guru memberi penguatan tentang materi namun tidak menanyakan bagaimana perasaan dan kendala yang dihadapi siswa dalam

						pembelajaran hari ini.
3.	Penilaian/ asesmen	1. Guru melakukan asesmen diawal pembelajaran (asesmen diagnostik).	√			Asesmen awal dilakukan dengan diskusi terkait gagasan pokok dan gagasan pendukung.
		2. Guru melakukan asesmen saat pembelajaran berlangsung (asesmen formatif).	√			Siswa berdiskusi dan berlatih bersama teman sebangku untuk menemukan gagasan pokok.
		3. Guru melakukan asesmen pada akhir pembelajaran (asesmen sumatif).	√			Dilakukan dengan soal tes pada akhir pembelajaran.

**HASIL OBSERVASI**  
**ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM**  
**MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA**

Nama : Marlina Deti Kurnia, S.Pd.

Kelas yang diampuh : I

Sekolah : SDN 35 Mataram

Hari/tanggal : Rabu, 1 November 2023

No	Indikator	Aspek yang diamati	Ketersediaan			Catatan
			Ada		Tidak ada	
			Baik	Kurang		
1.	Rencana pembelajaran	1. Ketersediaan modul ajar (MA).	√			Guru telah menyiapkan modul ajar dan komponen-komponen dalam modul ajar yang digunakan guru telah memenuhi komponen minimal yang harus dipenuhi dalam modul ajar.
		2. Ketersediaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.	√			Terdapat modul P5. Untuk kelas I di SDN 35 Mataram memilih tema gaya hidup berkelanjutan.

		3. Ketersediaan media pembelajaran	√			Media pembelajaran di kelas I menggunakan poster/gambar peraturan di sekolah.
2.	Proses pembelajaran	1. Guru mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.		√		Guru hanya mencari tahu kesiapan peserta didik dengan meminta peserta didik untuk merapikan pakaian dan tempat duduk, serta mengecek kehadiran siswa.
		2. Guru dapat menciptakan kelas yang menyenangkan	√			Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran.
		3. Guru berfokus pada materi yang esensial	√			Dibuktikan dengan materi yang berfokus pada materi yang sedikit dan sesuai kebutuhan peserta didik sehingga

					peserta didik dapat mendalami konsep
		4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.	√		Guru menggunakan metode yang sesuai kebutuhan peserta didik, dibuktikan dengan semangat peserta didik mengikuti pembelajaran.
		5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.	√		Siswa bertanya terkait tugas yang diberikan oleh guru.
		6. Guru mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, lingkungan dan budaya yang menarik minat peserta didik.	√		Guru mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata. Dibuktikan dengan bertanya tentang aturan orang tua di rumah peserta didik.

		7. Melakukan refleksi pembelajaran		√		Guru memberi penguatan tentang materi namun tidak menanyakan bagaimana perasaan dan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran hari ini.
3.	Penilaian/ asesmen	1. Guru melakukan asesmen di awal pembelajaran (asesmen diagnostik).			√	Menggunakan hasil asesmen formatif untuk mendiagnostik kemampuan awal.
		2. Guru melakukan asesmen saat pembelajaran berlangsung (asesmen formatif).		√		Siswa mengerjakan tugas yakni menuliskan Kembali aturan-aturan yang ada di rumah dan di sekolah.
		3. Guru melakukan asesmen pada akhir pembelajaran		√		Dilakukan pada akhir lingkup materi dengan tes tertulis.

**HASIL OBSERVASI**  
**ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM**  
**MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA**

Nama : Kadek Ayu Budiawati, S.Pd.

Kelas yang diampuh : IV

Sekolah : SDN 35 Mataram

Hari/tanggal : selasa, 31 Oktober 2023

No	Indikator	Aspek yang diamati	ketersediaan			Catatan
			Ada		Tidak ada	
			Baik	Kurang		
1.	Rencana pembelajaran	1. Ketersediaan modul ajar (MA).	√			Ketersediaan modul ajar dibuktikan dengan adanya modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SDN 35 Mataram. komponen-komponen modul ajar yang terdapat dalam modul ajar tersebut telah memenuhi komponen minimal yang

					harus dipenuhi dalam modul ajar.
		2. Ketersediaan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila.	√		Ketersediaan modul P5 dibuktikan dengan adanya modul P5 dikelas IV yang memilih tema gaya hidup berkelanjutan.
		3. Ketersediaan media pembelajaran	√		Media yang dipakai adalah media realia yakni tanaman yang ada di lingkungan sekolah.
2.	Proses pembelajaran	1. Guru mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.	√		Guru mencari tahu kesiapan belajar peserta didik dengan mengecek kehadiran dan meminta peserta didik merapikan pakaian. Selain itu, guru bertanya kepada peserta didik apa yang terlintas dipikiran peserta didik

						ketika melihat tanaman.
		2. Guru dapat menciptakan kelas yang menyenangkan		√		Peserta didik terlihat kurang antusias dalam proses pembelajaran.
		3. Guru berfokus pada materi yang esensial	√			Dibuktikan dengan materi yang berfokus pada tujuan pembelajaran.
		4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.		√		Siswa kurang bersemangat dan antusias dalam belajar.
		5. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.	√			Siswa bertanya terkait tugas fungsi dari bagian-bagian tanaman.
		6. Guru mengaitkan pembelajaran	√			Guru mengaitkan pembelajaran dengan

		dengan dunia nyata, lingkungan dan budaya yang menarik minat peserta didik.			lingkungan. Dalam hal ini guru menggunakan media realia yakni tanaman.
		7. Melakukan refleksi pembelajaran	√		Guru menanyakan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran hari ini.
3.	Penilaian/ asesmen	1. Guru melakukan asesmen diawal pembelajaran (asesmen diagnostik).	√		Guru bertanya terkait apa yang terlintas dipikiran siswa ketika melihat tanaman.
		2. Guru melakukan asesmen saat pembelajaran berlangsung (asesmen formatif).	√		Guru melakukan tanya jawab setelah guru menjelaskan fungsi bagian-bagian tanaman.
		3. Guru melakukan asesmen	√		Di akhir pembelajaran guru meminta

		pada akhir pembelajaran (asesmen sumatif).				siswa mengerjakan tugas tentang fungsi bagian-bagian tanaman.
--	--	--	--	--	--	---



## Lampiran 7: Lembar Angket Guru

## INSTRUMEN ANGKET

ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA

## Identitas Responden:

Nama : FIKRATUL KHAER, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Jumat, 27 Oktober 2023  
 Sekolah : SDN 2 Ampenan

## Petunjuk:

1. Berikan tanda cek list (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap jawaban hanya membutuhkan satu jawaban
3. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 S : Setuju  
 SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pemahaman Struktur Kurikulum</b>						
1.	Saya mengerti dan mampu memahami struktur kurikulum merdeka.				√	
2.	Saya mampu melakukan pembelajaran intrakurikuler menggunakan kurikulum merdeka.				√	
3.	Saya mampu melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk pengutan profil pelajar Pancasila.				√	
<b>Rencana Pembelajaran</b>						
4.	Saya mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.				√	
5.	Saya mencari tahu bagaimana pencapaian peserta didik pada semester sebelumnya.					√

6.	Saya memilih Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik				✓	
7.	Saya mengembangkan sendiri modul ajar yang saya gunakan.		✓			
8.	Saya merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik.					✓
<b>Proses Pembelajaran</b>						
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					✓
10.	Saya melaksanakan pembelajaran dengan fokus pada materi yang esensial				✓	
11.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					✓
12.	Saya mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, lingkungan dan budaya.				✓	
13.	Saya merancang pembelajaran yang interaktif.				✓	
14.	Saya melibatkan orang tua siswa dalam proses belajar.			✓		
<b>Penilaian/Asesmen</b>						
15.	Saya melakukan asesmen diawal pembelajaran					✓
16.	Saya melakukan asesmen selama pembelajaran berlangsung.				✓	
17.	Saya melakukan asesmen diakhir pembelajaran.				✓	
18.	Saya memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen.				✓	
19.	Saya menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.					✓
20.	Saya Menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik secara ringkas.				✓	

## INSTRUMEN ANGKET

### ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGINPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA

#### Identitas Responden:

Nama : Ciki Yulia Harjianti, S. Pd.  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Oktober 2023  
 Sekolah : SDN 2 Ampenan

#### Petunjuk:

1. Berikan tanda cek list (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap jawaban hanya membutuhkan satu jawaban
3. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pemahaman Struktur Kurikulum</b>						
1.	Saya mengerti dan mampu memahami struktur kurikulum merdeka.				√	
2.	Saya mampu melakukan pembelajaran intrakurikuler menggunakan kurikulum merdeka.				√	
3.	Saya mampu melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan profil pelajar Pancasila.				√	
<b>Rencana Pembelajaran</b>						
4.	Saya mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.				√	
5.	Saya mencari tahu bagaimana pencapaian peserta didik pada semester sebelumnya.				√	

6.	Saya memilih Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik				✓	
7.	Saya mengembangkan sendiri modul ajar yang saya gunakan.		✓			
8.	Saya merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik.				✓	
<b>Proses Pembelajaran</b>						
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				✓	
10.	Saya melaksanakan pembelajaran dengan fokus pada materi yang esensial				✓	
11.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				✓	
12.	Saya mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, lingkungan dan budaya.					✓
13.	Saya merancang pembelajaran yang interaktif.				✓	
14.	Saya melibatkan orang tua siswa dalam proses belajar.		✓			
<b>Penilaian/Asesmen</b>						
15.	Saya melakukan asesmen diawal pembelajaran				✓	
16.	Saya melakukan asesmen selama pembelajaran berlangsung.				✓	
17.	Saya melakukan asesmen diakhir pembelajaran.				✓	
18.	Saya memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen.				✓	
19.	Saya menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.				✓	
20.	Saya Menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik secara ringkas.				✓	

## INSTRUMEN ANGKET

**ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA**

**Identitas Responden:**

Nama : Marlina Dedi Kurnia, S.Pd  
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023  
 Sekolah : SDN 35 Mataram

**Petunjuk:**

1. Berikan tanda cek list (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
2. Setiap jawaban hanya membutuhkan satu jawaban
3. Keterangan:
  - STS : Sangat Tidak Setuju
  - TS : Tidak Setuju
  - KS : Kurang Setuju
  - S : Setuju
  - SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pemahaman Struktur Kurikulum</b>						
1.	Saya mengerti dan mampu memahami struktur kurikulum merdeka.				✓	
2.	Saya mampu melakukan pembelajaran intrakurikuler menggunakan kurikulum merdeka.				✓	
3.	Saya mampu melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk pengutan profil pelajar Pancasila.				✓	
<b>Rencana Pembelajaran</b>						
4.	Saya mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.				✓	
5.	Saya mencari tahu bagaimana pencapaian peserta didik pada semester sebelumnya.			✓		

6.	Saya memilih Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik				✓	
7.	Saya mengembangkan sendiri modul ajar yang saya gunakan.		✓			
8.	Saya merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik.					✓
<b>Proses Pembelajaran</b>						
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.					✓
10.	Saya melaksanakan pembelajaran dengan fokus pada materi yang esensial				✓	
11.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				✓	
12.	Saya mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, lingkungan dan budaya.					✓
13.	Saya merancang pembelajaran yang interaktif.				✓	
14.	Saya melibatkan orang tua siswa dalam proses belajar.				✓	
<b>Penilaian/Asesmen</b>						
15.	Saya melakukan asesmen diawal pembelajaran				✓	
16.	Saya melakukan asesmen selama pembelajaran berlangsung.			✓		
17.	Saya melakukan asesmen diakhir pembelajaran.					✓
18.	Saya memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen.			✓		
19.	Saya menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.					✓
20.	Saya Menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik secara ringkas.				✓	

## INSTRUMEN ANGKET

ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN  
KURIKULUM MERDEKA

## Identitas Responden:

Nama : Kadek Ayu Budiawati, S.Pd.  
 Hari/Tanggal : Senin, 30 Oktober 2023  
 Sekolah : SDN 35 Mataram

## Petunjuk:

- Berikan tanda cek list (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
- Setiap jawaban hanya membutuhkan satu jawaban
- Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

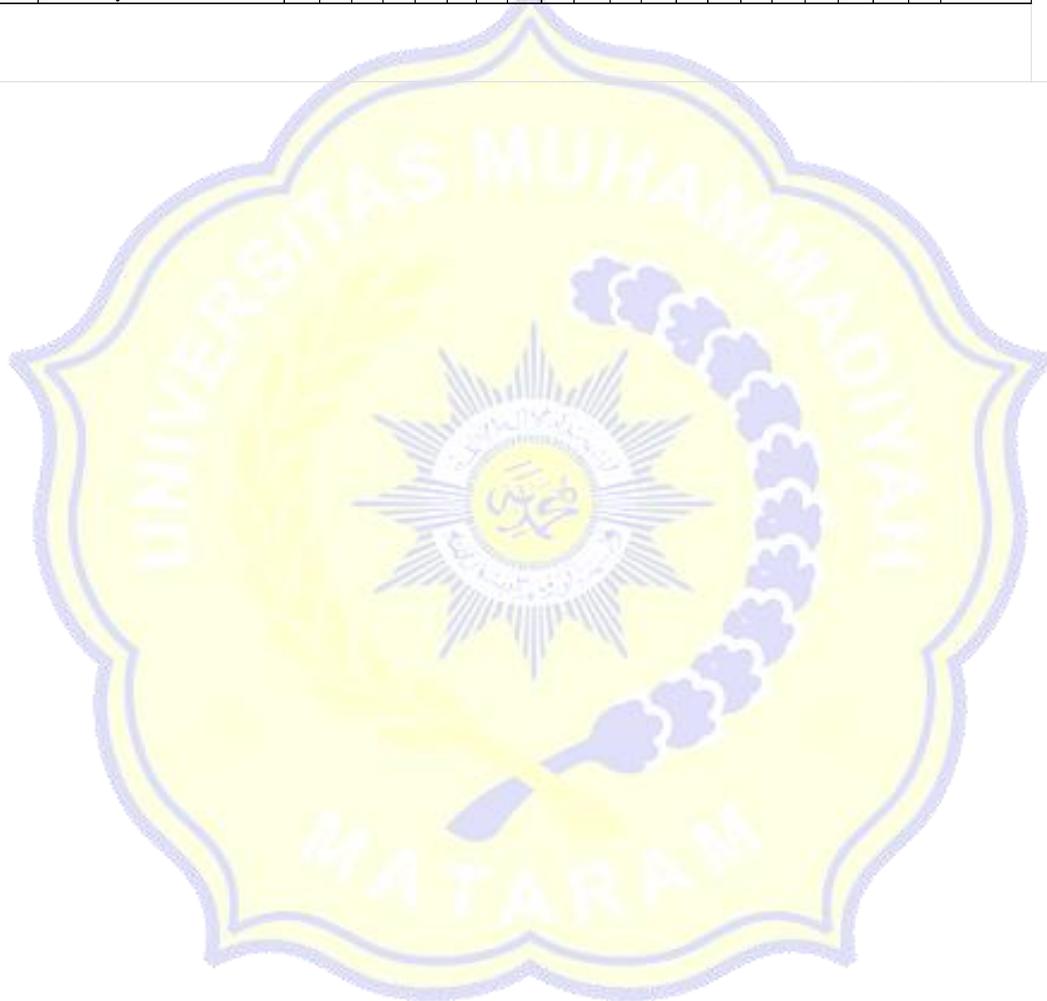
SS : Sangat Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pemahaman Struktur Kurikulum</b>						
1.	Saya mengerti dan mampu memahami struktur kurikulum merdeka.				✓	
2.	Saya mampu melakukan pembelajaran intrakurikuler menggunakan kurikulum merdeka.				✓	
3.	Saya mampu melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk pengutan profil pelajar Pancasila.				✓	
<b>Rencana Pembelajaran</b>						
4.	Saya mencari tahu kesiapan belajar peserta didik.				✓	
5.	Saya mencari tahu bagaimana pencapaian peserta didik pada semester sebelumnya.				✓	

6.	Saya memilih Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik				✓	
7.	Saya mengembangkan sendiri modul ajar yang saya gunakan.		✓			
8.	Saya merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik.				✓	
<b>Proses Pembelajaran</b>						
9.	Saya menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				✓	
10.	Saya melaksanakan pembelajaran dengan fokus pada materi yang esensial				✓	
11.	Saya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.				✓	
12.	Saya mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, lingkungan dan budaya.				✓	
13.	Saya merancang pembelajaran yang interaktif.				✓	
14.	Saya melibatkan orang tua siswa dalam proses belajar.				✓	
<b>Penilaian/Asesmen</b>						
15.	Saya melakukan asesmen diawal pembelajaran				✓	
16.	Saya melakukan asesmen selama pembelajaran berlangsung.				✓	
17.	Saya melakukan asesmen diakhir pembelajaran.				✓	
18.	Saya memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen.					✓
19.	Saya menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.					✓
20.	Saya Menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik secara ringkas.					✓

### Lampiran 8: Jawaban Angket Responden

TABEL TABULASI DATA ANGKET																						
No	Nama	No. Item Pertanyaan/Pernyataan																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Fikratur Khaer, S.Pd.	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	83
2	Cici Yulia Harjianti, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	78
3	Marlina Deti Kurnia, S.Pd.	4	4	4	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	4	80
4	Kadek Ayu Budiawati, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	81



## Lampiran 9: Modul Ajar SDN 2 Ampenan



### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2023 PPKN

Nama penyusun : Fikratul Khaer, S.Pd  
Nama Sekolah : SD NEGERI 2 AMPENAN  
Fase A, Kelas / Semester : 1 (Satu) / 1 (Ganjil)

---

## MODUL AJAR PPKn SD

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
1. Penyusun	: Fikratul Khaer, S.Pd
Instansi	: SD NEGERI 2 AMPENAN
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-3)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
2.	Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
3.	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.
4.	Peserta didik dapat mendengarkan ketika temannya berbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
❖ Beriman, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar, Kritis, Dan Kreatif.	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
❖ Alat Pembelajaran	: Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar
❖ Sumber Belajar	: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Seftriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik
❖ Lampu ruang kelas yang memadai	
❖ Ruang kelas yang cukup luas	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
❖ Peserta didik reguler/tipikal:	umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:	mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
<b>G. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
❖ Fase A	
❖ Elemen: Konstitusi Dan Norma	
❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit II "Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) adalah peserta didik menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan (Konstitusi dan Norma). Tujuan khusus yang diharapkan pada unit II "Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) antara lain :	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan praktik merancang penerapan kewajiban di sekolah peserta didik dapat merancang penerapan kewajiban disekolah dengan tepat.</li> <li>• Melalui praktik menerapkan kewajiban membersihkan ruangan kelas secara bersamasama peserta didik dapat meraih hak berupa keadaan ruang sekolah yang bersih dan rapi.</li> </ul>	

<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Contoh hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.</li> <li>b. Penerapan hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.</li> <li>c. Kosakata hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah.</li> </ul>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?</li> </ul>
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p><b>Kegiatan Pembelajaran III</b></p> <p><b>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</b></p> <p><b>a. Persiapan Mengajar</b></p> <p>Pada kegiatan pembelajaran III, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru menyiapkan referensi tentang hak dan kewajiban berupa tayangan film hak dan kewajiban peserta didik (anak) di sekolah dan di rumah.</li> <li>2) Peserta didik praktik langsung kewajiban membersihkan ruang kelas secara bersama untuk mendapatkan hak ruang kelas yang lebih bersih dan rapih. Bahwa ada kewajiban sebagai peserta didik di sekolah yang harus dilaksanakan untuk mengikuti norma atau kebiasaan lazim di sekolah, setelah itu peserta didik memiliki kesempatan untuk mengikuti, mendapatkan pembelajaran sebagai hak yang dapat diperolehnya. Begitupun dengan melaksanakan kewajiban patuh terhadap aturan orang tua, sebagai kebiasaan lazim (norma di rumah) maka anak dapat merasakan segala kebaikan-kebaikan yang ada di rumah bersama orang tua, hal itu kebaikan otomatis yang didapatkan dikenal dengan hak sebagai anak dari orang tua di rumah 3) Guru mempersiapkan skenario bermain peran dalam melaksanakan hak dan kewajiban ketika di rumah dan di sekolah.</li> <li>4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, board games, atau media lain yang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).</li> </ol> <p><b>b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas</b></p> <p>Langkah yang perlu dilakukan saat pembelajaran bersama peserta didik di kelas.</p> <p>➤ <b>Kegiatan Pembuka (5 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluan ini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)</li> <li>2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan meminta peserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentang hak dan kewajiban, melalui media poster hak dan kewajiban, dengan pertanyaan "Anak-anak, tahukah kalian apa yang Ibu pegang ini? Gambar apakah ini?".</li> </ol> <p>➤ <b>Kegiatan Inti (60 Menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik tentang "Apa yang kamu peroleh ketika kamu melaksanakan aturan membersihkan sekolah?"</li> <li>2) Guru memberikan pertanyaan pemahaman peserta didik tentang "Apa yang kamu peroleh ketika kamu melaksanakan aturan membersihkan sekolah?"</li> <li>3) Guru memberikan penjelasan lanjutan bahwa dalam pembelajaran kedua tujuan pembelajaran yang harus dicapai dapat merancang serta penerapan kewajiban di sekolah salah satunya membersihkan ruang kelas secara bersama - sama sehingga peserta didik dapat memperoleh hak berupa ruang sekolah yang bersih dan rapih.</li> <li>4) Peserta didik praktek melaksanakan salah satu kewajiban di sekolah yang telah dirancang yaitu bersama-sama membersihkan ruang kelas didampingi guru. Sedangkan untuk melaksanakan kewajiban di rumah adalah tugas merapikan dan membersihkan kamar tidur guna membantu orang tua sebagai tugas di rumah.</li> <li>5) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apa yang dirasakan setelah membersihkan ruang kelas? Setelah peserta didik menjawab, guru mengarahkan semua itu adalah hak peserta didik, bahwa mendapatkan ruangan yang bersih nyaman. Selain itu hak peserta didik juga adalah mendapatkan pengajaran dari ibu/bapak guru, dan bertanya kepada ibu/bapak guru tentang materi yang diajarkan. Sedangkan hak di rumah contohnya, mendapatkan mainan dan buku pelajaran, mendapatkan pengasuhan dan perlindungan dari orang tua.</li> <li>6) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran Anda untuk guru? Saran untuk guru dalam praktek hak dan kewajiban mematuhi aturan dan norma sekolah dan rumah untuk mendapatkan hak di sekolah dan rumah adalah dengan cara menghubungkan pengalaman atau</li> </ol>

kebiasaan baik peserta didik sebagai anak yang patuh aturan di rumah dan sekolah.

➤ **Kegiatan Penutup (5 Menit)**

- 1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran ini?". Guru meminta peserta didik untuk meneladani praktik mengamalkan hak dan kewajiban tersebut.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membawa LKPD ke rumah masing-masing, dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru memberikan reward kepada peserta didik dapat melakukan taat aturan dengan melaksanakan bersih-bersih terbaik.
- 4) Guru menanyakan kepada peserta didik, peraturan dan kewajiban apakah yang telah mereka tunaikan, apakah hak yang mereka terima?
- 5) Guru mengajak peserta didik untuk bersyukur atas kesempatan belajar dan ilmu yang telah diperoleh dengan berdoa bersama, selanjutnya sebagai penutup guru memberi salam kepada peserta didik.

**c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif**

Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan merasakan secara langsung apa yang menjadi kewajiban dan apa yang diterima sebagai haknya setelah melaksanakan kewajiban.

Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan melaksanakan kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah pada unit pembelajaran yang ketiga, tema kegiatan pembelajaran akan praktik langsung tentang kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan kemudian peserta didik mendapatkan haknya.

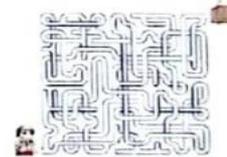
Dengan demikian peserta didik dapat merasakan secara langsung manfaat mematuhi aturan sebagai kewajiban dan dengan melaksanakan kewajiban peserta didik dengan sendirinya akan memperoleh haknya. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1) Alternatif Pembelajaran 1, anak-anak dapat bermain peran sebagai anak yang patuh akan aturan, dapat melaksanakan kewajiban di sekolah dan di rumah.



Gambar 2.5 Bermain Peran

- 2) Alternatif Pembelajaran 2, peserta didik dapat bermain *board games* Labirin 1 menghubungkan antara kewajiban dan hak di sekolah dan labirin ke 2 menghubungkan antara kewajiban dan hak di rumah. Cara Bermain Labirin : Peserta didik diminta untuk menunjukkan arah jalan ke tujuan yang benar dengan menarik garis menggunakan pensil.



Gambar 2.6 Bermain Labirin

**E. REFLEKSI GURU**

Berdasarkan unit pembelajaran ketiga, guru dapat melakukan refleksi dengan melihat keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dapat dilakukan terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan pada tabel 2.11 berikut ini:

**Tabel 2.11 Kegiatan Refleksi Pembelajaran III**

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
I.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media					

		(terbaca/menarik/efektif/efisien)						
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran						
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media						
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran						
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran						
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/ bernyanyi dll)						
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai						
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian						
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran						
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral						
Skor								
Jumlah Skor								

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

#### F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran ketiga ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran III. Format tabel penilaian sikap spiritual dan sikap sosial mengacu pada kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.12 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran III  
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : .....

Kelas : .....

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Merancang 1 contoh kewajiban di rumah dan di sekolah (P/CK(C5)/EBK)						
2	Mempraktekan dengan benar contoh kewajiban hasil rancangan (P/CK(C5)/EBK)						

Total Skor																	
Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik																	
Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$																	
Keterangan : P : Pengetahuan CK : <i>Civic Knowledge</i> EBK : Profil Elemen Berpikir Kritis																	
Tabel 2.13 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran III (Pada Kompetensi <i>Civic Skills</i> dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)																	
Nama : .....																	
Kelas : .....																	
Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila				
	Skala	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Deskripsi																	
Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik																	
Skor : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$																	
<b>G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>																	
<b>Kegiatan Pengayaan Pembelajaran III</b>																	
Pada kegiatan pembelajaran ketiga, aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan ditekankan pada memahami dan merasakan secara langsung apa yang menjadi kewajiban dan apa yang diterima sebagai haknya setelah melaksanakan kewajiban. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan melaksanakan kewajiban mematuhi aturan di sekolah dan di rumah. Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap positif seperti, patuh, mandiri, peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama serta dapat melaksanakan aturan yang ada di sekolah dan di rumah. Adapun kegiatan pengayaan yang akan dilaksanakan pada unit ini ialah bertujuan untuk memberikan penguatan dalam memahami capaian pembelajaran. Berikut matriks aktivitas pengayaan pada unit kegiatan pembelajaran III.																	
Tabel 2.14 Matriks Pengayaan Kegiatan Pembelajaran III																	
Aktivitas pada Kegiatan Pembelajaran III								Aktivitas Pengayaan									
Peserta didik merancang dan praktik membersihkan ruang kelas dan tempat tidur sebagai kegiatan memenuhi kewajiban di sekolah dan rumah serta dapat menerima hak atas kewajiban yang telah ditunaikan.								Peserta didik dapat bermain <i>board games</i> Labirin 1 yakni kegiatan menghubungkan antara kewajiban dan hak di sekolah dan labirin ke 2 menghubungkan antara kewajiban dan hak dirumah.									
Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan								Penguatan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan									
Keseluruhan aktivitas peserta didik diharapkan dapat mengembangkan sikap peduli, kerjasama, dan saling menghormati sesama								Keterampilan berinteraksi, menjalin kerjasama, dan penguasaan konsep.									

**Kegiatan remedial :**

Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan individual dan memberikan tugas tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

**LAMPIRAN****A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama :

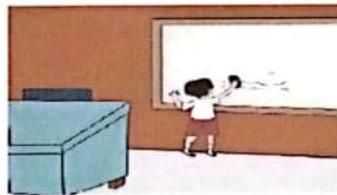
Kelas :

Petunjuk!

1. Peserta didik memperhatikan gambar.
2. Peserta didik mencoba meneja bacaan di bawah gambar.
3. Peserta didik menghubungkan titik-titik di bawah gambar menjadi kalimat.



<p>.....</p>
--------------



<p>.....</p>
--------------

<b>Nilai</b>
<p style="text-align: center;">.....</p>

<b>Paraf Orang Tua</b>
<p style="text-align: center;">.....</p>

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

**Didik Martedi, S.Pd**  
NIP. 19810318 200604 1 014

Mataram, .....2023  
Guru Kelas I

**Fikratul Khaer, S.Pd**  
NIP. 19930626 202012 2 011

**Lampiran 10: Modul P5 SDN 2 Ampenan**

**PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM  
MERDEKA  
PENGUATAN PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA  
(P5)  
KELAS 1 SEMESTER GANJIL**



NAMA : FIKRATUL KHAER, S.Pd  
NIP : 19930626 202012 2 011  
UNIT KERJA : SDN 2 AMPENAN  
GURU KELAS : I (SATU)

**PEMERINTAH KOTA MATARAM  
DINAS PENDIDIKAN  
SDN 2 AMPENAN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

## AKTIVITAS 1

### MAKANAN KESUKAANKU

Jenis Kegiatan : Tatap Muka dan Tugas Mandiri  
 Waktu : 4 JP (4 x 35 menit)  
 Bahan : Tabel data makanan kesukaan, template grafik gambar dan stiker  
 Peran guru : Fasilitator

#### Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan lembar kerja yang akan digunakan siswa berupa tabel makanan kesukaan dan template grafik gambar.
- 2) Guru menyiapkan stiker yang bisa dibuat sendiri dengan menggunakan kertas warna warni dibentuk lingkaran, persegi, segitiga, dll.

#### Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai proyek dengan menanyakan makanan yang sering dikonsumsi siswa menggunakan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut :
  - a. Apa makanan yang paling kamu suka?
  - b. Kenapa kamu menyukai makanan tersebut?
  - c. Dimana kamu biasanya menemukan makanan tersebut?
- 2) Dari hasil diskusi, guru menuliskan 5 makanan terbanyak yang disebutkan oleh peserta didik di papan tulis dan meminta peserta didik untuk menuliskannya pada kolom makanan kesukaan.
- 3) Guru menjelaskan cara pengisian tabel. Guru meminta peserta didik untuk bertanya kepada teman sekelasnya mengenai makanan kesukaan (sesuai dengan 5 pilihan yang tersedia) dan menuliskannya pada tabel yang telah disiapkan. Pengisian tabel menggunakan turus. 1 turus mewakili 1 peserta didik.

Contoh tabel data makanan kesukaan : Jumlah peserta didik : 25

#### DATA MAKANAN KESUKAAN SISWA KELAS \_\_\_\_\_

No	Makanan Kesukaan	Jumlah anak
1.	Makanan A	
2.	Makanan B	
3.	Makanan C	
4.	Makanan D	
5.	Makanan E	

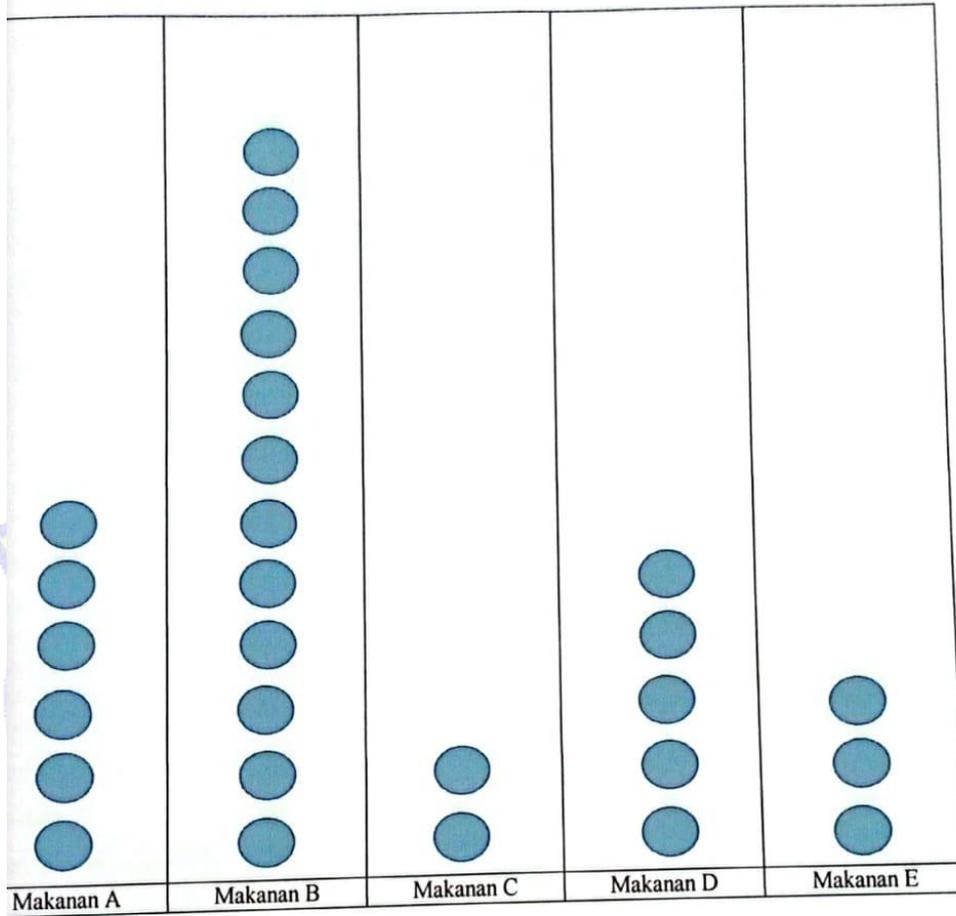
- 4) Guru menjelaskan cara pengisian grafik gambar dari data yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik.

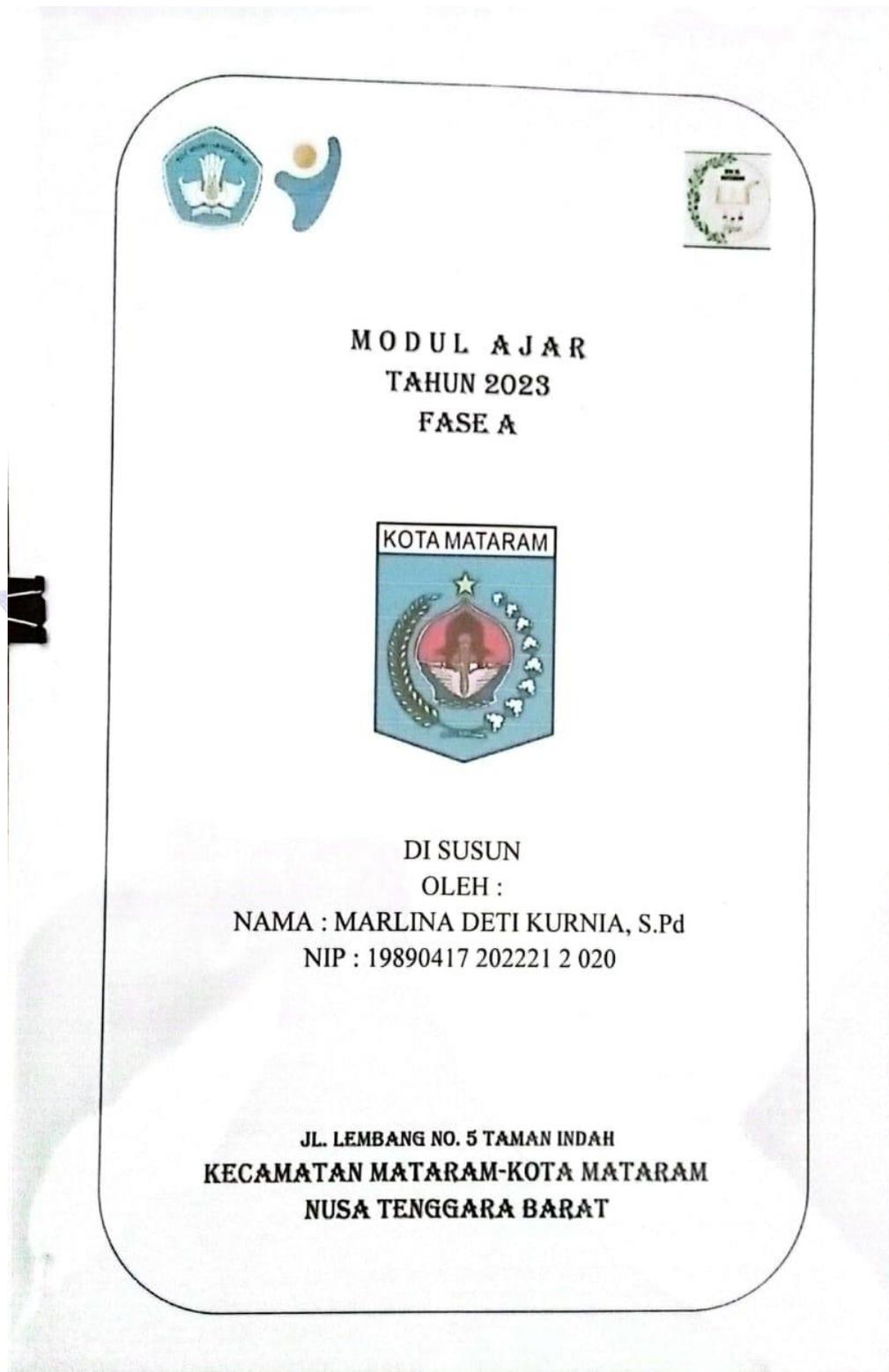
Tugas ini bisa dilakukan secara mandiri oleh peserta didik di rumah. Berdasarkan data pada tabel, peserta didik akan memindahkan data ke dalam grafik gambar menggunakan stiker yang telah disediakan.

**Perlu diperhatikan :** peserta didik perlu menempelkan stiker sejajar agar terlihat perbedaan jumlah pada makanan yang disukai.

Contoh grafik gambar :

Grafik gambar  
Makanan kesukaan peserta didik kelas \_\_\_\_\_



**Lampiran 11: Modul Ajar SDN 35 Mataram**

## MODUL AJAR PPKn SD

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
1. Penyusun	: Marlina Loh Karina SDI
Instansi	: SDN 35 Maleman
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023
2. Jenjang Sekolah	: SD
3. Kelas	: 1 (Satu)
4. Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit (Pertemuan Ke-1)
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
1.	Peserta didik dapat mengidentifikasi aturan yang ada di rumah dan di sekolah serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru.
2.	Peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan yang tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.
3.	Peserta didik dapat menyampaikan pendapatnya di kelas sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya.
4.	Peserta didik dapat mendengarkan ketikatemannyaberbicara, dan membuat kesepakatan sederhana di kelas dengan bimbingan sesuai dengan tingkat berfikir dan konteksnya dengan bimbingan guru.
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
❖ Beriman, Berkebinekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar, Kritis, Dan Kreatif.	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
❖ Alat Pembelajaran : Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / Alat permainan tradisional / media gambar	
❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas I Penulis: Elisa Sefriyana & Ratna Sari Dewi dan Internet), Lembar kerja peserta didik	
❖ Lampuruang kelas yang memadai	
❖ Ruang kelas yang cukup luas	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin	
<b>F. JUMLAH PESERTA DIDIK</b>	
❖ Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik	
<b>D. MODEL PEMBELAJARAN</b>	
❖ Pembelajaran Tatap Muka, Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (PJJ Daring), Pembelajaran Jarak Jauh Luar Jaringan (PJJ Luring)	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
❖ Fase A	
❖ Elemen: Konstitusi Dan Norma	
❖ Tujuan umum yang diharapkan pada unit II "Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) adalah peserta didik menjadi pribadi yang patuh terhadap aturan (Konstitusi dan Norma). Tujuan khusus yang diharapkan pada unit II "Aku Anak yang Patuh Aturan (Konstitusi dan Norma) antara lain :	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui kegiatan mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah, peserta didik dapat menunjukkan sikap mematuhi peraturan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME.</li> <li>• Melalui kegiatan bercerita tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru.</li> <li>• Melalui mengamati contoh gambar peraturan di rumah dan di sekolah peserta didik dapat melaksanakan aturan dengan bimbingan orang tua dan guru.</li> <li>• Melalui mengamati perbedaan gambar aturan di rumah dan di sekolah peserta didik</li> </ul>	

rumah dan di sekolah.

- Melalui praktik membuat aturan di rumah dengan bimbingan orang tua peserta didik dapat menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan yang berlaku di rumah dan di sekolah.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Contoh aturan yang terdapat di sekolah .
- Contoh aturan yang terdapat di rumah.
- Penerapan aturan di rumah dan di sekolah.
- Kosa kata aturan di rumah dan di sekolah.
- Menciptakan 1 aturan di rumah.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Anak-anak, tahukah kalian apa yang sedang Ibu pegang?
- ❖ Bisakah kalian mengikuti apa yang diminta dalam tata tertib ini?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Kegiatan Pembelajaran I

#### Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Persiapan Mengajar

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang harus dipersiapkan guru antara lain antara lain:

- 1) Jika sarana dan prasarana memadai, guru menyiapkan video animasi tentang aturandi sekolah dan di rumah yang dapat ditampilkan menggunakan proyektor, atau gurudapat menggantinya menggunakan poster/*banner* berisi gambar aturan di rumahatau di sekolah.
- 2) Guru dapat menyiapkan cerita bergambar tentang perilaku patuh terhadap aturandi rumah dan di sekolah (salah satu contoh termuat dalam LKPD).
- 3) Guru dapat menyiapkan skenario bermain peran untuk peserta didik dalam pembelajaran taat terhadap aturan di rumah dan di sekolah.
- 4) Guru dapat mendesain kegiatan inovasi, permainan, *board games*, atau media lainyang memotivasi belajar peserta didik (contoh inovasi termuat pada alternatif pembelajaran).

##### b. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

Pada unit kegiatan pembelajaran I, beberapa hal yang dilaksanakan oleh guru antara lain:

###### ➤ Kegiatan Pembuka (5 Menit)

- 1) Jika pembelajaran ini dimulai dari jam pertama, maka dalam kegiatan pendahuluanini diawali dengan mengucapkan salam dari guru, membaca doa atau meminta salahsatu peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing(penguatan clemen akhlak beragama).
- 2) Guru dapat mengecek kesiapan peserta didik sebelum belajar dengan memintapeserta didik merapikan pakaian, tempat duduk, dan kemudian mengecekkehadiran peserta didik.
- 3) Guru melakukan apersepsi dengan menjelaskan materi akhir pembelajaran sertahubungannya dengan materi yang akan disampaikan pada hari ini yaitu tentangmateri aturan dan norma.
- 4) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuankegiatan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik diharapkan dapat mengenal dan membiasakan diri untuk mentaati akan aturan-aturan yang ada di sekolah, dirumah, dan di lingkungan sekitar.
- 5) Guru dapat menyiapkan contoh gambar kegiatan sesuai tema pembelajaran.

###### ➤ Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1) Guru mengajak peserta didik mematuhi peraturan pembelajaran yaitu harusmenyimak dan mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, menunjukkan sikap tenang dan semangat belajar, berani mengemukakan pendapat (penguatan elemenkepedulian)
- 2) Guru dapat mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Bangun Tidur.
- 3) Guru memberikan pertanyaan sebagai stimulus pengetahuan peserta didik tentangnorma, melalui contoh daftar Tata Tertib Sekolah, dengan pertanyaan "Anak-anak,tahukah kalian apa yang sedang Ibu pegang? Bisakah kalian mengikuti apa yangdiminta dalam tata tertib ini?"
- 4) Guru menjelaskan bahwa ada kebiasaan baik (norma) sekolah yang harus dijagabersama agar pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan (penguatan elemenakhlak kemanusiaan).

aturan guru di sekolah (Penguatan elemen regulasi diri)

- 6) Guru menugaskan peserta didik untuk menuliskan kembali aturan-aturan yang ada di rumah dan aturan yang ada di sekolah dengan memperhatikan contoh gambar aturan di sekolah dan aturan di rumah.
- 7) Guru menjelaskan bahwa dalam keseharian ada aturan orang tua di rumah yang telah peserta didik patuhi, peserta didik dipersilakan menceritakan patuh terhadap aturan dan kebiasaan yang baik (norma) di rumah (penguatan elemen kepedulian regulasi diri).
- 8) Guru membimbing peserta didik untuk membuat aturan baik bagi dirinya dalam kehidupan keseharian baik di sekolah maupun di rumah, dan menuliskannya dalam buku catatan untuk menambah proses penguatan ingatan peserta didik akan aturan di rumah dan di sekolah (penguatan elemen bernalar kritis dan regulasi diri).
- 9) Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, apa saran yang harus dilakukan oleh guru? Saran yang dapat diberikan ketika menjelaskan untuk membimbing peserta didik menuliskan aturan baik di rumah dan di sekolah adalah dengan cara mengingat kebiasaan baik peserta didik yang telah dilakukan dalam mematuhi aturan dan norma rumah dan sekolah. Sifatnya harus sesuai dengan kebiasaan yang telah dilakukan peserta didik sesuai pengalaman (kontekstual).

#### ➤ Kegiatan Penutup (5 Menit)

- 1) Guru memberikan penguatan dengan pertanyaan "Sudahkah anak-anak melaksanakan apa dilakukan dalam pembelajaran ini?". Guru meminta peserta didik untuk menuliskan cerita bergambar tersebut.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk membawa dan mengisi LKPD ke rumah masing-masing dan meminta peserta didik untuk bercerita kembali atau berlatih bercerita kepada orang tua/keluarga di rumah tentang aturan di sekolah dan di rumah dalam kehidupan sehari-hari (penguatan elemen akhlak kemanusiaan dan elemen kepedulian).
- 3) Guru mengingatkan untuk selalu menjadi anak yang patuh terhadap aturan baik di rumah dan di sekolah sebagai anak yang baik dalam keadaan apapun dan untuk keselamatannya, diakhiri dengan memberi salam kepada peserta didik sebagai penutup pembelajaran (berakhlak mulia)

#### c. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

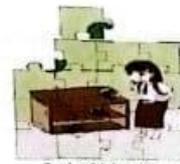
Pada kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas pembelajaran menekankan pada kegiatan bercerita tentang mematuhi aturan di sekolah dan rumah, serta menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan rumah. Peserta didik akan melaksanakan aktivitas bernyanyi, mengamati, mendengarkan, bermain, dan menuliskan kembali aturan-aturan yang berlaku di sekolah dan di rumah. Aktivitas pembelajaran lain dapat dikembangkan oleh guru melalui metode dan media inovasi lain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Alternatif-alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru antara lain:

- 1) Alternatif Pembelajaran 1, guru dapat memanfaatkan teknologi dengan memutar film atau video animasi untuk mengenalkan aturan di sekolah dan rumah, selanjutnya peserta didik dapat menuliskan kembali aturan-aturan di sekolah dan di rumah.



Gambar 2.1 Menonton Film Peraturan

- 2) Alternatif Pembelajaran 2, guru dapat mengelompokkan peserta didik untuk bermain puzzle pintar. Kelompok menyusun puzzle secara bersama-sama supaya menjadi suatu gambar utuh yang menunjukkan contoh kegiatan taat aturan.



Gambar 2.2 Game Puzzle

#### E. REFLEKSI GURU

Berdasarkan pembelajaran pertama, refleksi yang dapat dilakukan dengan melihat aktivitas pembelajaran, mulai dari perencanaan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Kegiatan refleksi kegiatan pembelajaran pertama, dapat dilakukan dengan panduan tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1. Kegiatan Refleksi Pembelajaran I

No.	Aktivitas Pembelajaran	Indikator Refleksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1.	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan capaian pembelajaran					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/efektif/efisien)					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan capaian pembelajaran					
2.	Pelaksanaan	4. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media					
		5. Keterampilan membuat pertanyaan awal dalam membuka pembelajaran					
		6. Keterampilan memanfaatkan media dan mengaitkan dengan capaian pembelajaran					
		7. Keterampilan mentransfer materi dan nilai (menjelaskan/bercerita/mendongeng/ beryanyi dll)					
		8. Keterampilan merespon, memberikan umpan balik, dan mengkonfirmasi nilai					
3.	Penilaian	9. Ketepatan dalam menentukan instrumen penilaian					
		10. Kesesuaian dalam menyusun indikator penilaian dengan capaian pembelajaran					
		11. Kesesuaian indikator dan instrumen penilaian berdasarkan perkembangan kognitif, psikologis, dan nilai moral					
Skor							
Jumlah Skor							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Catatan hasil analisis guru dalam kegiatan refleksi akan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran selanjutnya. Oleh sebab itu guru harus mampu secara jujur mengungkapkan kendala-kendala apa saja yang dialami pada saat pembelajaran.

#### F. ASESMEN/ PENILAIAN

Penilaian pembelajaran dilakukan secara terpadu, sistematis dan komprehensif yang meliputi aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kompetensi kewarganegaraan (*civic knowledge, civic dispositions, dan civic skills*) dan dikombinasi dengan indikator Profil Pelajar Pancasila. Pada kegiatan pembelajaran pertama ini, prosedur penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran dan akhir pembelajaran. Penilaian dilaksanakan melalui pengamatan menggunakan catatan sikap atau lembar observasi, tertulis dan lisan untuk pengetahuan, unjuk kerja dan *performance* untuk keterampilan, serta proyek dan portofolio. Berikut lembar penilaian kegiatan pembelajaran I.

Tabel 2.2 Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual Pembelajaran I  
(Pada Kompetensi *Civic Dispositions* dan Dimensi Profil Beriman dan Bertakwa)

No.	Nama	Kategori Penilaian	Kategori				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Halwa	Menunjukkan sikap sesuai nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai					

## Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2022

		tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							
1	Haidar	Menunjukkan sikap sesuai nilai pancasila terhadap sendiri dan orang lain sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME (SP/CD/PB)					
2		Menunjukkan sikap menerima terhadap perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan YME (SP/CD/PB)					
3		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi orang lain sebagai bentuk mengasihi sesama (SP/CD/PB)					
Rata-rata Kategori							

\*Catatan: Kegiatan yang diukur berupa proses aktivitas pembelajaran

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan= SP : Sikap Spiritual

CD : Civic Disposition

PB : Profil Beriman

Tabel 2.3 Lembar Penilaian Sikap Sosial Pembelajaran I  
(Pada Kompetensi Civic Skills dan Dimensi Profil Mandiri)

Nama : .....

Kelas : .....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah di depan kelas dengan bimbingan guru.

No.	Kategori Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengenali berbagai emosi diri yang dialami dan menggambarkan situasi emosi tersebut dengan kata-kata (SS/CS/ASM)						
2	Mengenali kemampuan dan minat diri serta menerima keberadaan diri sendiri (SS/CS/ASM)						
3	Berani mencoba, adaptif dalam situasi baru, dan tidak mudah menyerah serta membiasakan						

## Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2022

	untuk mampu mengungkapkan pendapat (SS/CS/ASM)								
4	Menunjukkan sikap menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan (SS/CS/ASM)								
<b>Total Skor</b>									

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = SS : Sikap Sosial

CS : Civic Skills

ASM : Akhlak Sesama Manusia

**Tabel 2.4 Lembar Penilaian Pengetahuan Pembelajaran I**  
(Pada Kompetensi *Civic Knowledge* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : .....

Kelas : .....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah di depan kelas dengan bimbingan guru.

No.	Indikator Penilaian	Kategori				Catatan terhadap Gambaran Pengembangan Nilai Tersebut	Skor
		1	2	3	4		
1	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan sederhana (P/CK(C5)/EK)						
2	Mengidentifikasi aturan di rumah dan di sekolah serta hak dan kewajiban yang dimilikinya (P/CK(C5)/EK)						
<b>Total Skor</b>							

Ket = Skor 1 : Kurang , Skor 2 : Cukup, Skor 3 : Baik, Skor 4 : Sangat Baik

Skor :  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Keterangan = P : Pengetahuan

CK : Civic Knowledge

EK : Elemen Kemandirian

**Tabel 2.5 Lembar Penilaian Keterampilan Pembelajaran I**  
(Pada Kompetensi *Civic Skills* dan Dimensi Profil Bernalar Kritis)

Nama : .....

Kelas : .....

Aktivitas Pembelajaran : Pada saat menceritakan tentang perbedaan aturan orang tua di rumah dan aturan guru di sekolah

Kategori Penilaian	Keterampilan Memilih Kata dalam Bercerita				Keterampilan Menampilkan Diri di Depan Kelas				Ketepatan Menjabarkan Cerita Bergambar				Ketepatan Perilaku dengan Nilai Sila				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
<b>Skala</b>																	





Nilai

Paraf Orang Tua

**Lampiran 12: Modul P5 SDN 35 Mataram**CS  
Dipindai dengan CamScanner

**MODUL AJAR P5  
TAHUN 2023  
FASE A**



DI SUSUN  
OLEH :  
NAMA : MARLINA DETI KURNIA, S.Pd  
NIP : 19890417 202221 2 020

JL. LEMBANG NO. 5 TAMAN INDAH  
KECAMATAN MATARAM-KOTA MATARAM  
NUSA TENGGARA BARAT

## MODUL P5

### ANALISIS P5

No	Tema	Dimensi	Elemen	Sub elemen
1.	Gaya hidup berkelanjutan	Beriman dan bertakwa terhadap tuhan YME	Akhlak terhadap manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
			Akhlak terhadap alam	Menjaga lingkungan alam
		Gotong royong	Kolaborasi	Kerjasama
			Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial

#### Modul P5

Sekolah : SDN 35 Mataram  
 Kelas/Semester : I/I (Fase A)  
 Tema : Gaya hidup berkelanjutan  
 Kegiatan : Ekobrik  
 Alokasiwaktu : 126 jp

#### Tujuan pembelajaran

Tema	Dimensi	Elemen	Sub elemen	Tujuan per fase
Gaya hidup berkelanjutan	Beriman dan bertakwa terhadap tuhan YME	Akhlak terhadap manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengenalihal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagaihal. Serta memberikan response cara positif
		Akhlak terhadap alam	Menjaga lingkungan alam	Mengidentifikasi berbagai ciptaan tuhan
	Gotong royong	Kolaborasi	Kerjasama	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan Bersama
		Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Peka dan mengapresiasi orang-orang dilingkungan sekitar, kemudian melakukan Tindakan sederhana untuk mengungkapkannya

#### Kegiatan pembelajaran

##### Persiapan

1. Mengumpulkan sampah bekas
  2. Menyediakan deterjen
  3. Menyediakan bak kecil
  4. Air bersih
  5. Gunting
- Pelaksanaan

1. Setiap hari jumat dan sabtu siswa membuat ekobrik dengan Langkah Langkah sebagai berikut:
  - a. Siswadikumpulkan di teras dengan perlengkapannya
  - b. Siswadilibatkan untuk mencuci sampah
  - c. Siswadilibatkan menjemur atau mengeringkan sampah
  - d. Siswadilibatkan menggunting sampah menjadi pecahan yang lebih kecil
  - e. Siswadilibatkan memasukkan sampah kebotol kosong
  - f. Siswadilibatkan untuk merangkai
2. Setelah ecobrik terkumpul siswa merangkai menjadi tempat menaruh pas bunga kecil.
  - a. Menata atau merangkai menjadi meja kecil
  - b. Merekatkan dengan lem
  - c. Merekatkan juga dengan isolasi
  - d. Ditambahkan dengan kardus bekas diatasnya

CS Dipindai dengan CamScanner

No	Nama	Mengenal hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal. Serta memberikan respon secara positif	Mengidentifikasi berbagai ciptaan tuhan	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan Bersama	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya
1	Afia Madina				
2	Ahmad Warid				
3	Ali Abdurrahman Maliq				
4	Almira Samala				
5	Baiq Haninda Dwi Amrina				
6	Bella Robiatun				
7	Elsa Humahiro				
8	Ezlyna Huzaira Putri				
9	I Made Suputra				
10	Lailatul Muhaya				
11	Muhammad Rasyid Febrian				
12	Risky Saputra				
13	Tiara Zahsi Qurratul Ain				
14	Waridah				

No				Ket
1	BB	Belum Berkembang	Siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	
2	MB	Mulai Berkembang	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum ajak	
3	SB	Sangat berkembang	Siswa mengembangkan kemampuannya sesuai harapan	
4	BSM	Berkembang sesuai harapan	Siswa berlatih mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap ajak	

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Hi. Fauziah, S.Pd  
Nip. 197009411998032004

Mataram, Juli 2023  
Guru Kelas

  
Marlina Deti Kurnia, S.Pd  
Nip. 198904172022212020

**Lampiran 13: Dokumentasi**



